



**PENDAPAT
KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
NOMOR A14311**

TENTANG

**PENGAMBILALIHAN SAHAM PERUSAHAAN
KOROFrance OLEH CARGILL INTERNATIONAL LUXEMBURG 3 S.a.r.l**

LATAR BELAKANG

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan (Perkom No. 10 Tahun 2010) jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 10 Tahun 2011"), pada tanggal 23 Desember 2011 Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("Komisi") telah menerima Pemberitahuan Pengambilalihan (Akuisisi) Saham Perusahaan KoroFrance SAS oleh Cargill International Luxemburg 3 S.a.r.l.
2. Pada tanggal 12 Januari 2012 dokumen Pemberitahuan Pengambilalihan Saham dinyatakan lengkap dan terhitung tanggal tersebut Komisi melakukan penilaian terhadap Pemberitahuan dengan mengeluarkan Surat Penetapan Nomor 05/KPPU/Pen/I/2012 tentang Penilaian Terhadap Pemberitahuan Pengambilalihan (Akuisisi) Saham Perusahaan KoroFrance SAS oleh Cargill International Luxemburg 3 S.a.r.l.

PARA PIHAK

3. Cargill International Luxemburg 3 S.a.r.l.

Cargill International Luxemburg 3 S.a.r.l. ("Cargill Luxco 3") merupakan perseroan yang berkedudukan di Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. Cargill International Luxemburg memiliki kegiatan usaha di bidang industri penciptaan, holding, pengembangan dan realisasi portofolio yang terdiri dari bunga dan hak dari salah satu dari jenis investasi atau jenis lainnya yang berada dalam entitas negara Grand Duchy of Luxembourg dan entitas asing, baik entitas yang sudah ada atau entitas baru yang akan dibuat, khususnya dengan caya berlangganan, akuisisi dengan pembelian, menjual atau menukar sekuritas atau apapun yang lain, seperti instrumen ekuitas, instrumen utang, hak paten dan lisensi serta administrasi dan kontrol portofolio. Cargill Luxco 3 tidak memiliki aset dan penjualan ke Indonesia.

4. Cargill Incorporated

Cargill Incorporated ("Cargill Inc.") merupakan *ultimate parent company* dari Cargill Luxco 3 yang berdasarkan *Certificate of Incorporation*. Cargill Inc. didirikan pada tanggal 18 Juli 1930 berdasarkan hukum Delaware, Amerika Serikat sebagai perusahaan dengan nomor daftar perusahaan 0286124 dan berkantor di 15407 McGinty Road, West Wayzata, MN55391, Minneapolis, Amerika Serikat.

Cargill Inc. didirikan di Delaware, sebagai suatu korporasi. Cargill Inc. saat ini merupakan salah satu bisnis swasta terbesar, menyediakan produk-produk makanan, pertanian, manajemen risiko, keuangan, dan industri serta jasa secara global, dengan merek-merek yang dijual di lebih dari 66 negara. Cargill Inc. tidak memiliki aset di Indonesia namun hanya memiliki penjualan ke Indonesia.

5. PT Cargill Foods Indonesia

PT Cargill Foods Indonesia ("PT CFI") merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Wisma 46 Kota BNI Lt. 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220. PT CFI berdiri sejak tanggal 11 Januari 2011 dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-01877.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 13 Januari 2011.

PT CFI bergerak dalam kegiatan jasa konsultasi manajemen bisnis, yakni melakukan perencanaan dan pembuatan desain dalam rangka pengembangan bisnis serta melakukan penyertaan modal atau saham pada perusahaan lain.

6. KoroFrance SAS

KoroFrance SAS (“KoroFrance”) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Perancis dan berkedudukan di Parc D’Activities de Ferchaud, 35320, Crevin, Perancis. KoroFrance merupakan perusahaan *holding* yang membawahi beberapa perusahaan yang berasal dari Provimi Group. Provimi Group aktif di bidang manufaktur dan penawaran nutrisi hewan dan hal-hal yang berkaitan dengan nutrisi hewan. Jenis kegiatan usaha dari KoroFrance SAS adalah sebagai berikut:

- a. pengambilalihan, manajemen atau transfer kepemilikan mayoritas atau minoritas dan transfer sekuritas di beberapa perusahaan, membuat perusahaan di wilayah Perancis atau di luar Perancis;
- b. menentukan administratif, aspek hukum, finansial, akuntansi, komersial, teknologi informasi atau manajemen untuk anak perusahaan atau untuk perusahaan lain yang langsung atau tidak langsung memiliki kepemilikan saham;
- c. secara langsung atau tidak langsung membuat perusahaan baru dalam grup, transfer aset, pembatasan kerjasama, setoran, akuisisi sekuritas atau hak suara, merger, aliansi, *joint holding* atau leasing atau memberikan fasilitas manajemen dari semua barang dan hak-hak yang lain;
- d. secara umum, semua industri, komersial, keuangan, dan sekuritas sipil dan transaksi *real estate* langsung atau tidak langsung berdasarkan objek tersebut di atas atau mirip dengan secara langsung atau tidak langsung mempromosikan objek perusahaan atau hal yang lain, pengembangan perusahaan atau aset korporasi.

KoroFrance tidak memiliki aset yang berada di Indonesia.

KRITERIA PEMBERITAHUAN

7. Bahwa transaksi pengambilalihan saham perusahaan KoroFrance oleh Cargill Luxco 3 berlaku efektif secara yuridis sejak tanggal 22 November 2011 berdasarkan *Ordre De Mouvement*.
8. Pengambilalihan saham perusahaan KoroFrance oleh Cargill Luxco 3 adalah pengambilalihan yang dilakukan di luar yurisdiksi Indonesia.
9. Bahwa nilai aset gabungan hasil pengambilalihan saham perusahaan KoroFrance oleh Cargill Luxco 3 adalah sebesar Rp 5.284.124.400.362,00 (Lima Triliun Dua Ratus Delapan Puluh Empat Miliar Seratus Dua Puluh Empat Juta Empat Ratus

Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), sehingga ketentuan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010 **terpenuhi**.

10. Bahwa pengambilalihan saham perusahaan KoroFrance oleh Cargill Luxco 3 tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi, maka ketentuan Pasal 7 PP 57/2010 **terpenuhi**.

TRANSAKSI PENGAMBILALIHAN SAHAM

11. Cargill Luxco 3 mengambilalih 100% saham atau sejumlah 1.457.088 (seribu empat ratus lima puluh tujuh delapan puluh delapan) saham Nutrilux S.a.r.l yang ditempatkan di KoroFrance.
12. Dengan pengambilalihan saham tersebut, Cargill Luxco 3 menjadi pemegang 100% saham di KoroFrance.

ALASAN PENGAMBILALIHAN SAHAM

13. Pada tanggal 22 November 2011, Cargill Incorporated, berdasarkan ketentuan *Sales dan Purchase Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 14 September 2011, antara Cargill International Luxembourg 3 S.a.r.l., KoroFrance SAS (*holding company* dari Provimi Group) dan Cargill, mengambilalih kendali tunggal atas bisnis dari Provimi Group. Pengambilalihan ini meliputi bisnis manufaktur, suplai dan aktivitas lainnya terkait usaha pakan dan nutrisi ternak milik Provimi Group. Badan-badan usaha Provimi yang membentuk usaha pakan dan nutrisi ternak saat ini telah berada di bawah kepemilikan Cargill.
14. Cargill masih akan terus menghadapi persaingan ketat dalam pasar pakan dan nutrisi ternak dari pemain besar global lainnya, misalnya Nutreco, DSM, ADM dan CHS. Pengambilalihan dari KoroFrance dan merek Provimi akan memberikan kesempatan kepada Cargill untuk mengembangkan usaha pakan ternaknya. Kedua belah pihak memiliki kemampuan yang saling melengkapi yang akan mengembangkan kemampuan usaha mereka. KoroFrance akan berkontribusi terhadap kemampuan, teknologi, penelitian, dan pengembangan, aset dan keahlian produksi untuk melayani pelanggan secara global. Cargill akan berkontribusi dalam hal pengetahuan yang signifikan di bidang paka ternak, produksi *compound feed*, manajemen risiko dan distribusi sumber daya untuk mempercepat pertumbuhan merek Provimi. Sebagai tambahan, kedua belah pihak memiliki produk-produk yang saling melengkapi, dimana mayoritas penjualan Cargill merupakan produk *compound feed* sementara keunggulan usaha Provimi terletak pada produk *feed mix*.

PASAR BERSANGKUTAN

15. Dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Pedoman Pasar Bersangkutan").
16. Berdasarkan pedoman tersebut Komisi menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi;
 - b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk yang memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.
17. Pakan adalah campuran dari beberapa bahan pakan, baik yang sudah lengkap maupun yang masih akan dilengkapi, disusun secara khusus untuk dapat dipergunakan sesuai jenis ternaknya. Terdapat 2 (dua) jenis pakan yang sering dipakai dalam ilmu peternakan pada umumnya dan analisis pakan pada khususnya, yaitu:
 - a. Internasional
 - 1) Hijauan kering dan jerami

Kelas ini mengikutsertakan semua hijauan dan jerami yang dipotong dan dirawat atau produk lain dengan kandungan serat kasar lebih dari 10% dan kandungan dinding sel lebih dari 35% serta kandungan energinya rendah. Contoh: jerami, *fodder*, sekam, kulit biji polongan, hijauan kering (*hay*).
 - 2) *Pasture*, Tanaman Padangan, dan Hijauan diberikan segar

Bahan makanan ternak yang termasuk dalam kelas ini adalah semua jenis hijauan yang dimakan ternak langsung dari padangan atau yang diberikan sudah dalam bentuk potongan dan diberikan segar. Contoh: rumput dan *legume*.
 - 3) *Silase*

Silase merupakan bahan pakan yang berasal dari hijauan yang telah mengalami proses fermentasi secara *an aerob* dan mengandung bahan kering 30%-35%. Contoh: *silase* rumput, *silase* jagung, *silase sorghum*.

4) Sumber Energi

Bahan yang termasuk kelompok ini adalah bahan pakan yang kandungan protein kasarnya kurang dari 20% dan serat kasar kurang dari 18% atau dinding sel kurang dari 35%. Contoh: biji-bijian, kacang-kacangan, umbi-umbian.

5) Sumber Protein

Kelas ini mengikutsertakan bahan pakan yang mengandung protein kasar 20% atau lebih. Contoh: tepung ikan, tepung daging, tepung darah, bungkil.

6) Sumber Mineral

Bahan pakan yang cukup mengandung mineral. Contoh: tepung tulang dan kapur.

7) Sumber Vitamin

Bahan pakan yang cukup mengandung banyak vitamin. Contoh: *preparat* vitamin.

8) *Aditif*

Bahan-bahan ini biasanya ditambahkan dalam jumlah sedikit pada ransum/pakan jadi dengan tujuan tertentu, bahan *aditif* secara alami tidak terdapat dalam ransum/pakan dan penggunaannya terutama sebagai pemacu produk ternak. Contoh: antibiotika, hormon, obat-obatan, pengharum, pewarna, dsb.

b. Konvensional

1) *Carbonaceous concentrates*

Karakteristik:

- a) Energi tinggi;
- b) Serat kasar rendah <18% protein kasar rendah <20%;
- c) Mineral P cukup dan Ca rendah;
- d) Vitamin A, D, B2, B12 dan asam panthotenat rendah, Vitamin E cukup dan Niacin tinggi.

Contoh: biji-bijian (jagung, gandum, *sorghum*, dsb), hasil samping biji-bijian (bekatul, dedak halus), *molases* (tetes).

2) *Carbonaceous roughages*

Karakteristik:

- a) Energi rendah/cukup;
- b) Serat kasar tinggi;
- c) Protein kasar rendah.

Contoh: silase jagung dan *sorghum*, *sorghum*, jaggel jagung dan jerami.

3) *Proteinaceous concentrates*

Karakteristik:

- a) Energi rendah;
- b) Serat kasar rendah;
- c) Protein kasar tinggi >20%.

Contoh:

- Asal tanaman: bungkil kasang, bungkil wijen, bungkil kapas dan bungkil kelapa.
- Asal hewan: tepung daging, tepung ikan, tepung darah dan tepung susu.

4) *Proteinaceous roughages*

Karakteristik:

- a) Energi rendah;
- b) Serat kasar cukup;
- c) Protein kasar cukup;
- d) Kalsium tinggi.

Contoh: hijauan/legume, hijauan kering/hay.

5) Bahan Aditif

Karakteristik:

Zat yang secara alami tidak terdapat pada pakan yang tujuan pemakaiannya sebagai pemacu produksi ternak.

Contoh: nutrisi (vitamin, mineral), non-nutrien (antibiotik, hormon, obat-obatan dan pewarna).

18. Secara garis besar, makanan ternak dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok besar, yaitu:
- a. Pakan ternak, ialah pakan untuk hewan ternak seperti unggas, sapi, kambing, babi. Pakan ternak terdiri atas *poultry feed* dan *swine feed*.
 - b. *Aquaculture*, ialah pakan untuk hewan air, seperti ikan dan udang.
19. Pakan ternak dapat diklasifikasikan lagi ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu:
- a. Pakan Ruminansia

Pakan ruminansia terdiri dari dua macam, yaitu pakan berserat (rumput, *legum*), dan pakan penguat (konsentrat).

 - 1) Kelompok bahan pakan berserat adalah hijauan pakan ternak, antara lain:

Rerumputan, *legum*, hasil limbah pertanian, *hay* dan *silase*.
 - 2) Pakan konsentrat (penguat) adalah pakan yang kaya sumber protein dan atau sumber energi, serta dapat mengandung pelengkap pakan dan atau imbuhan pakan, seperti:

Dedak, onggok, bungkil kelapa, bungkil inti sawit, *molasses*, urea, *premix*, dan lain-lain.
 - 3) Pakan lengkap (*complete feed*) adalah pakan sumber serat dicampur konsentrat akan menjadi pakan yang lengkap, seperti:

Jagung, dedak atau *pollard*, protein nabati (bungkil kedelai dan CGM), protein hewani (tepung ikan/MBM), minyak/CPO, *premix*, dan lain-lain.
 - b. Pakan Unggas

Bahan pakan unggas, seperti: jagung, dedak, *pollard*, protein nabati (bungkil kedelai dan CGM), protein hewani (tepung ikan/MBM), minyak/CPO, *premix*, dan lain-lain.
 - c. *Pet Food*, yaitu pakan untuk hewan kesayangan.
20. Grup Cargill melalui PT Cargill Indonesia melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan pakan ternak ke dalam wilayah Indonesia, dengan produk-produk sebagai berikut:
- a. *Complete Compound Feeds*, yaitu pakan yang sudah lengkap dan siap disajikan mengandung bahan baku pakan berikut zat pelengkap maupun zat imbuhan yang memenuhi syarat kebutuhan nutrisi hewan. *Complete compound feeds* adalah campuran dari *base mix* dan *premix*.

- b. *Base Mix*, yaitu pakan konsentrat yang mengandung bahan pelengkap pakan dan atau imbuhan pakan yang kandungannya lebih tinggi dibanding pakan konsentrat. Pakan *basemix* akan dicampur lagi dengan bahan baku pakan yang tersedia di peternakan untuk menjadi pakan komplit sebelum diberikan kepada hewan ternak. Secara umum kandungan pakan *basemix* dalam campuran pakan akhir adalah 10%-25%. Base mix adalah campuran dasar bahan pakan seperti hijauan makanan ternak.
21. Grup KoroFrance melalui Provimi melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan pakan ternak ke dalam wilayah Indonesia, dengan produk-produk sebagai berikut:
- a. *Premix*, yaitu campuran vitamin dan mineral yang memerlukan tambahan biji-bijian dan protein dan zat tambahan/suplemen lainnya untuk menghasilkan pakan yang lengkap. Tidak ada standar industri tertentu yang mendefinisikan komposisi di atas secara tepat, namun umumnya jumlah tambahan suplemen untuk premix adalah berkisar 1% dari total komposisi. *Premix* merupakan imbuhan pakan (*feed additive*) atau pelengkap pakan berupa vitamin, mineral dan asam amino (*feed supplement*) yang pemberiannya dicampurkan dalam pakan/air minum.
- b. *DL Methionine*, yaitu produk sintetis yang diproduksi secara kimiawi. Digunakan untuk pakan ternak dalam bentuk zat aditif, khususnya dalam hal kurangnya bahan makanan dari daerah asal hewan ternak yang bersangkutan. *Methionine* memegang peranan penting dalam hal proses metabolisme dan pertumbuhan hewan ternak yang masih muda. *DL Methionine* merupakan asam amino esensial yang terdapat dalam pelengkap pakan.
- c. *Aqua Mix*, yaitu pakan ternak yang secara khusus digunakan untuk budidaya ikan (*aquaculture*). *Aqua mix* merupakan *premix* yang dicampurkan ke dalam air minum untuk hewan *aquatik*.
22. Berdasarkan penjelasan produk-produk di atas, dapat disimpulkan bahwa *complete compound feeds* adalah jenis pakan ternak yang termasuk ke dalam jenis pakan lengkap (bisa berupa campuran dari *base mix* dan *premix*), sedangkan *premix* adalah imbuhan pakan yang pemberiannya dicampurkan dalam pakan. Berbeda dengan keduanya, *base mix* merupakan jenis pakan konsentrat dan merupakan campuran dasar bahan pakan. *DL Methionine* merupakan asam amino esensial yang terdapat dalam pelengkap pakan. Berbeda dengan semua produk tersebut, *aqua mix* merupakan bahan pakan ternak khusus untuk hewan *aquatik*.

23. *HS Code* untuk produk-produk Cargill dan KoroFrance yang dijual di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

No	Produk	<i>HS Code</i> (BTKI)	Deskripsi
1.	<i>Complete Compound Feed & Base Mix</i>	2308.00.00.00	<i>Vegetable materials and vegetable waste, vegetable residues and by-products, whether or not in the form of pellets, of a kind used in animal feeding, not elsewhere specified or included</i>
		23.09	<i>Preparations of a kind used in animal feeding</i>
		2309.90	<i>Other: Complete feed:</i>
		2309.90.11.00	<i>Of a kind suitable for poultry</i>
		2309.09.12.00	<i>Of a kind of suitable for swine</i>
		2309.90.13.00	<i>Of a kind of suitable for pawns</i>
		2309.90.14.00	<i>Of a kind of suitable for primates</i>
		2309.90.19	<i>Other</i>
2.	<i>Premix</i>	2309.90.20.00	<i>Premixes, feed supplements or feed additives</i>
3.	<i>DL Methionine</i>	2930.40.00.00	<i>Methionine</i>
4.	<i>Aqua Mix</i>	2309.90.20.00	<i>Premixes, feed supplements or feed additives</i>

24. Dari tabel tersebut terlihat bahwa masing-masing HS Code dari masing-masing produk Cargill dan KoroFrance tidak berada dalam pasar yang sama, dikarenakan *HS Codenya* berbeda untuk masing-masing produk. Sementara itu, walaupun *Premix* dan *Aqua Mix* memiliki *HS Code* yang sama, namun *Aqua Mix* merupakan *Premix* yang khusus untuk hewan *aquatik* sehingga pasarnya berbeda dengan *Premix* pada umumnya.
25. Berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Komisi menyimpulkan tidak terdapat produk yang sama antara KoroFrance dengan Cargill Luxco 3, sehingga Komisi menilai kegiatan usaha kedua anak perusahaan tersebut di Indonesia tidak berada dalam pasar yang sama, yang dapat menciptakan perubahan kondisi pasar di Indonesia atas dampak pengambilalihan saham KoroFrance oleh Cargill Luxco 3.
26. Bahwa penilaian Komisi hanya terbatas pada proses Pengambilalihan Saham KoroFrance oleh Cargill Luxco 3. Jika di kemudian hari ada perilaku anti persaingan yang dilakukan baik para pihak maupun anak perusahaannya, maka perilaku itu tidak dikecualikan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

ANALISA MERGER VERTIKAL

27. Berdasarkan penjelasan produk di atas, terdapat produk yang berkaitan dalam hubungan hulu ke hilir, yaitu produk *premix* dan *DL Methionine* yang merupakan pelengkap dalam *complete compound feeds*. *Premix* dan *DL Methionine* merupakan imbuhan pakan atau suplemen makanan yang melengkapi gizi dari pakan ternak.
28. Walaupun terdapat hubungan hulu ke hilir antara grup Cargill dan KoroFrance, namun persaingan pada industri pakan ternak dunia, khususnya di Indonesia, masih sangat kompetitif karena banyaknya pelaku usaha yang bergerak dalam industri tersebut.
29. Konsumen KoroFrance di Indonesia tidak terbatas, sedangkan pangsa pasar Cargill pada pasar pakan ternak di Indonesia kecil. Apabila KoroFrance membatasi pasokannya hanya untuk Cargill, maka KoroFrance kehilangan konsumennya yang justru memiliki pangsa pasar yang jauh lebih besar daripada pangsa pasar Cargill.
30. Berdasarkan hal tersebut, meskipun ada kemungkinan terjadinya pembatasan pasokan produk *premix* dan *DL Methionine* dari hulu ke hilir secara eksklusif, secara ekonomis hal tersebut tidak menguntungkan bagi KoroFrance.

31. Berdasarkan analisa data-data tersebut di atas, tidak ada kekhawatiran adanya integrasi vertikal yang mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.

KESIMPULAN

Dengan demikian, Komisi menyimpulkan tidak terdapat kekhawatiran adanya dugaan praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat akibat pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan KoroFrance oleh Cargill Luxco 3.

PENDAPAT KOMISI

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak ada dugaan praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh adanya Pengambilalihan (Akuisisi) Saham Perusahaan KoroFrance SAS oleh Cargill International Luxemburg 3 S.a.r.l.

Jakarta, 17 April 2012

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

Ketua,

ttd.

Tajjuddin Noer Said